

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN WARGA DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN PEGANGSAAN DUA KECAMATAN KELAPA GADING DI TINJAU DARI KEDOKTERAN ISLAM

Abiyyu Ghiyats Mahardika¹, Elita Donanti², Amir Mahmud³

Latar Belakang : Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh satu dari 4 virus dengue berbeda dan ditularkan melalui nyamuk terutama *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua spesies nyamuk ini ditemukan di daerah tropis dan subtropis, di antaranya kepulauan Indonesia hingga bagian utara Australia. Terjadinya Kejadian DBD ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah tingkat pengetahuan warga terhadap pencegahan DBD, tujuan dilakukan penelitian ini untuk melihat seberapa besar hubungan antara tingkat pengetahuan DBD warga Kelurahan Pegangsaan dua dengan kejadian DBD.

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* karena dilakukan dalam satu waktu, dan Penentuan sampel dilakukan secara *Purposive sampling*.

Hasil : Hasil di sajikan dalam bentuk tabel, data yang di dapatkan berupa data kategorik dan data analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Jumlah sample sebanyak 100 responden hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 71 responden (71%) dan 29 responden (29%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan penyakit DBD. Dan dari 35 RT dari 4 RW yang ada, kejadian DBD ditemukan pada 10 RT (28,6%). Berdasarkan uji Korelasi Chi Square didapatkan nilai p-value yaitu sebesar $p=0,000 < \alpha = 0,05$.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian DBD.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Kejadian DBD*

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam, Universitas YARSI